

ABSTRAK

Di era sekarang ini, teknologi telah diimplementasikan ke segala bidang, mulai dari transportasi, belanja, berdonasi, hingga berwisata dapat dilakukan secara digital. Salah satu implementasi teknologi di bidang keuangan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS merupakan sistem pembayaran digital yang dibuat oleh Bank Indonesia (BI) untuk menyatukan berbagai jenis QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk mempermudah proses pembayaran. Generasi Z, sebagai generasi yang lahir dan besar dengan perkembangan teknologi yang pesat tentunya relevan dengan kehadiran QRIS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Generasi Z terhadap penggunaan QRIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer sebagai sumber datanya. Kemudian, data yang telah didapatkan akan diolah menggunakan software SPSS dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah dua sampel bebas (independent) berasal dari populasi yang sama. Kita dapat menggunakan prosedur ini untuk melihat perbedaan distribusi pada dua sampel yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, kepuasan pengguna, dan keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Meskipun pengguna sudah merasa puas dengan layanan yang ditawarkan QRIS, tetapi Bank Indonesia tetap harus meningkatkan lagi kualitas keamanannya untuk menjaga kepercayaan penggunanya dan demi keberlangsungan keamanan data pribadi.

Kata kunci : QRIS, Generasi Z, penggunaan